

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan terkait dengan Manajemen Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah

Dalam supervisi pembelajaran, proses perencanaan adalah awal dalam kegiatan manajemen supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi yang dilaksanakan pada saat akan dimulainya tahun ajaran baru dan dibahas pada saat rapat rencana kerja tahunan.

Kepala sekolah membuat program tahunan yang berisi penyusunan tim supervise, agenda kegiatan supervisi termasuk jadwal kegiatan dan teknik kegiatan supervisi, menyiapkan form penilaian dan membahas tentang perencanaan evaluasi. Sedangkan guru-guru yang akan di supervisi menyiapkan RPP, Silabus, bukti fisik tupoksi guru yang telah di isi, media pembelajaran, daftar nilai, dan agenda persiapan proses kegiatan belajar mengajar.

Kepala sekolah menyusun dokumen program supervisi akademik dengan mencantumkan tujuan dan sasaran supervisi, jadwal supervisi, surat tugas, dan instrumen supervisi akademik.

Tujuan proses perencanaan supervisi pembelajaran, meminimalisir adanya hambatan, mempermudah mengukur ketercapaiannya, kepala sekolah mengontrol secara langsung kekurangan dan kelebihan guru. Sedangkan manfaat proses perencanaan supervisi pembelajaran yaitu guru menjadi lebih siap dan pelaksanaan supervisi lebih efektif.

2. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah

Dalam Pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi dilakukan di pertengahan semester dengan kisaran waktu sekitar 1-2 minggu. Pelaksanaan supervisi pembelajaran dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Kepala sekolah menerapkan teknik kunjungan kelas dan obsevasi kelas untuk mengamati guru dalam proses pembelajaran, pertemuan individu antara kepala sekolah dengan guru. Selain itu, kepala sekolah mengadakan rapat akhir tahun ajaran.

Proses pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah oleh Bani Taqwa Bekasi, pertama adalah proses penjadwalan, kemudian pengumpulan dan pemeriksaan administrasi pembelajaran oleh tim kurikulum, setelah itu kepala sekolah mengobservasi guru dengan mengadakan kunjungan kelas, dan terakhir setelah kepala sekolah

mengamati dan mengadakan perjanjian untuk memberikan hasil observasi dan umpan balik

Adapun faktor penghambat pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah yaitu banyaknya kegiatan di tahun ajaran 2015/2016. ketidak tersediaan waktu karena kesibukan kepala sekolah di luar sekolah, dan banyaknya guru baru yang belum pernah di supervisi.

Dengan adanya pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala sekolah dapat memetakan kompetensi guru, dimana letak kekurangan dan kelebihan guru, dan guru-guru yang di supervise menjadi lebih tertib menyiapkan administrasi dalam mengajar, dan mengevaluasi kekurangan dan kelebihan diri sendiri.

3. Evaluasi Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah

Dalam evaluasi supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi, kepala sekolah telah melakukan evaluasi supervisi pembelajaran setelah perencanaan dan kegiatan supervisi pembelajaran berupa tahap tindak lanjut atau *follow up*.

Manfaat evaluasi supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah yaitu untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan supervisi pembelajaran, kekurangan dan kelebihan dari kompetensi yang guru miliki, sebagai alat informasi dari tindak lanjut pelaksanaan dan sebagai alat ukur pelaksanaan supervisi pembelajaran yang akan datang.

Fokus evaluasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu kepada pembelajaran di SMP Bani Taqwa Bekasi dan pelaksanaan supervisi pembelajaran secara teknis, sehingga kepala sekolah memiliki analisa bagaimana perencanaan supervisi yang akan datang berdasarkan evaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan supervisi saat ini.

Hasil pengamatan dan penilaian saat kunjungan kelas dibahas oleh kepala sekolah bersama dengan guru. Hasil analisis dan evaluasi dijadikan dasar kepala sekolah untuk melaksanakan pembinaan terhadap guru.

Kemudian dengan adanya pembenahan dalam perencanaan supervisi pembelajaran, pengiriman penataran-penataran untuk beberapa guru yang dirasa perlu untuk mengikutinya, dan pembuatan jadwal sedemikian rupa agar hambatan-hambatan yang telah terjadi yang merupakan tindak lanjut setelah adanya evaluasi diharapkan akan berdampak positif pada kompetensi guru, kegiatan belajar mengajar di sekolah dan kegiatan supervisi pembelajaran yang akan datang.

B. Implikasi

Dalam manajemen supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa Bekasi perlu memperhatikan proses perencanaan, karena proses perencanaan adalah tahap awal yang sangat penting dalam melaksanakan suatu kegiatan yang mana harus dipersiapkan secara terprogram, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar

dan sesuai dengan rencana. Didasarkan oleh kewajiban kepala sekolah dalam melakukan tugasnya melaksanakan supervisi pembelajaran kepada guru, perencanaan disusun pada saat rapat kerja tahun ajaran baru. Perencanaan supervisi pembelajaran perlu memiliki kerjasama tim yang baik agar pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran perlu diperhatikan langkah-langkah dalam pelaksanaannya, yaitu sesuai dengan kebutuhan guru. Pelaksanaan kegiatan supervisi pembelajaran yang dilakukan di SMP Bani Taqwa Bekasi adalah dengan teknik kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas. Tujuannya agar kepala sekolah mengetahui kekurangan dan kelemahan guru sehingga kepala sekolah mengetahui bagaimana mengatasi masalah yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran.

Setelah perencanaan dan pelaksanaan, tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor harus dilakukan secara transparan terhadap hasil kerja guru sebagai informasi terhadap peningkatan kompetensi guru. Apabila dari hasil perencanaan dan pelaksanaan terdapat kekurangan dan kelemahan maka kepala sekolah akan melakukan perbaikan dan penataran sebagai tindak lanjut dari tahap evaluasi. Dengan adanya evaluasi diharapkan adanya peningkatan-peningkatan yang menjadikan manajemen supervisi

pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Bani Taqwa bisa lebih baik dan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP Bani Taqwa Bekasi

- a. Bagi kepala sekolah, proses dalam manajemen supervisi pembelajaran, pada aspek perencanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran sebaiknya penyusunan dilakukan secara spesifik, sistematis, dan lebih terfokuskan, agar manajemen supervisi pembelajaran terprogram dengan baik.
- b. Bagi wakil kepala sekolah, kepekaan dan tanggungjawab untuk membantu kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan hingga evaluasi berjalan dengan terprogram, sehingga seluruh tugas kepala sekolah dapat memanje supervise pembelajaran berjalan dengan baik.
- c. Bagi guru dan staff, semangat, kreativitas dan produktivitas kerja harus ditingkatkan agar mampu melayani konsumen pendidikan yaitu siswa, orang tua dan masyarakat secara prima. Partisipasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervise pembelajaran di sekolah juga harus ditingkatkan agar dapat

membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain hendaknya mengembangkan kajian penelitian agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat dalam rangka memperkaya kajian manajemen supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah.